

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data penelitian.

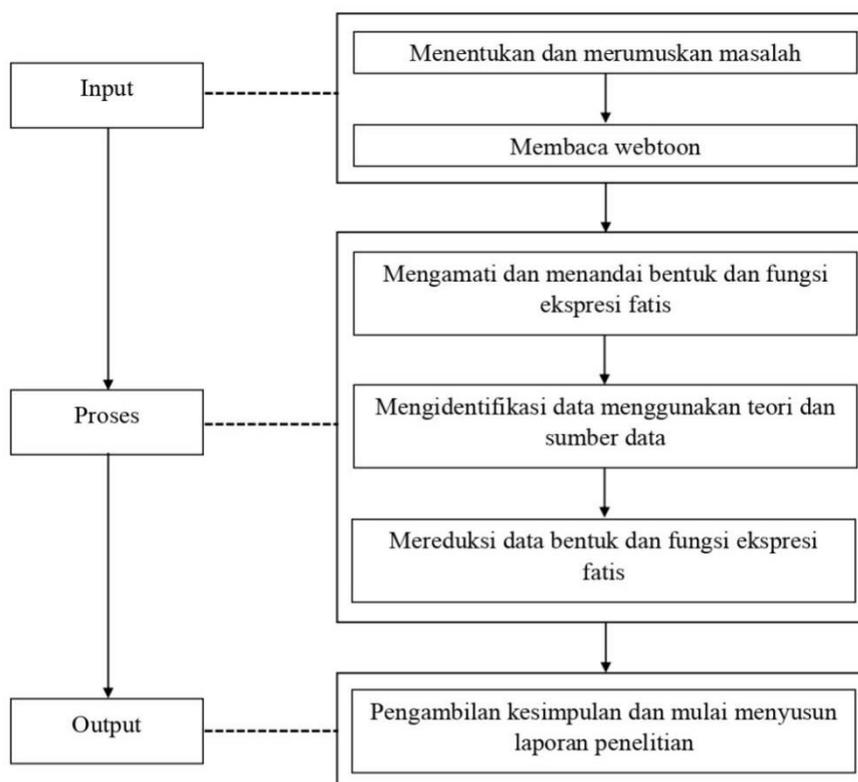
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan hingga analisis data yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Menurut pendapat Djajasudarma (2010) dalam Pratiwi (2018) bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode penelitian juga didefinisikan sebagai bagian dari metode penelitian yang di dalamnya mencakup semua bahan atau materi penelitian. Sukmadinata (2013, hlm. 53-57) menambahkan bahwa metode penelitian terdiri atas: 1) penelitian deskriptif, 2) penelitian survei, 3) penelitian ekpos fakto, 4) penelitian komperatif, 5) penelitian komparatif, 6) penelitian korelasional, 7) penelitian dan pengembangan, dan 8) penelitian tindakan.

Dalam hal ini, peneliti akan berfokus pada metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis suatu objek dalam bentuk deskriptif. Penelitian deksriptif merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan menjelaskan perihal yang dianalisis, kemudian mengorganisir, mentabulasi, menggambarkan, dan menjelaskan hal yang ditemukan oleh Gall dan Hopkins dalam Ayu (2020). Menurut Mardalis (1989) dalam Fauzia (2020), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Oleh karena itu, data penelitian yang dihasilkan adalah data yang sesuai dengan objek yang diteliti dan apa adanya tanpa ada campur tangan dari peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Taylor dalam Moleong (2017) dalam Meidiani dkk (2022) mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Danim (2002) dalam Sidiq dan Choiri (2019), salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Artinya, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Meskipun terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud memahami gejala atau fenomena yang ada sesuai kondisi objektif dari lapangan. Menurut Mukhtar (2013) dalam Rangkuti dan Nasution (2022) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil sajian data deskriptif berupa bentuk dan fungsi ekspresi fatis bahasa Korea yang terdapat dalam *webtoon Geupsik Appa* (급식아빠) karya Kim Jae Han. Kemudian desain penelitian disusun sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Dilihat dari gambar 3.1, penelitian ini didesain untuk digunakan sebagai proses penelitian data. Penelitian dilakukan mulai dari penentuan dan perumusan masalah bagaimana bentuk ekspresi fatis bahasa Korea yang terdapat pada percakapan *webtoon Daddy Goes To School* baik percakapan dari tokoh utama maupun tokoh lainnya. Kemudian, ekspresi fatis yang sering muncul dalam percakapan *webtoon Daddy Goes To School* dengan fungsi ekspresi fatis bahasa Korea yang telah dikemukakan dari beberapa penelitian terdahulu.

Proses membaca percakapan *webtoon Daddy Goes To School* termasuk ke dalam desain penelitian karena diperlukan untuk mendata dan juga mengidentifikasi ekspresi fatis bahasa Korea yang ada di dalamnya. Setelah semua data terkumpul, dilanjutkan dengan penyajian data berdasarkan bentuk dan fungsi ekspresi fatis yang telah dalam percakapan *webtoon* tersebut. Langkah terakhir adalah penyusunan laporan dan pengambilan kesimpulan dari analisis data yang telah diteliti.

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang didapatkan dan digunakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari suatu rumusan masalah untuk mencapai tujuan dalam penelitiannya, dapat berupa keterangan maupun fakta yang nantinya digunakan sebagai dasar analisis. Menurut Zaim (2014) bahwa data adalah kumpulan fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. Data dalam penelitian juga merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu fenomena. Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 73 data ekspresi fatis percakapan yang termasuk ke dalam bentuk dan fungsi ekspresi fatis. Data-data tersebut diambil melalui sumber data.

Sumber data menurut Arikunto (2013) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari *webtoon Geupsik Appa* karya Kim Jae Han mulai dari episode 1 sampai episode 85. *Webtoon Geupsik Appa* diterbitkan pada 19 Januari 2021 melalui *Naver Webtoon*. Karena kepopulerannya *webtoon* ini pun diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa salah satunya bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh *Line webtoon* pada 18 Maret 2021. Sampai saat ini *webtoon Daddy Goes To School* memiliki 66 episode yang di mana telah menyelesaikan musim pertama dan masih terus berlanjut untuk musim kedua. Menurut *Naver Webtoon*, *webtoon* ini memiliki peringkat kredit 9,83 dan 9,81 menurut *Line Webtoon Indonesia* per 15 Maret 2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan komponen penting dalam melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil analisis data yang sesuai dengan tujuan dan capaian penelitian. Tahap pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Tahap pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) dalam Salsabila (2022) mengemukakan bahwa dokumen adalah kumpulan catatan peristiwa masa lalu dan dokumen dapat berupa karya seni, seperti foto, patung, film dan bentuk seni lainnya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa

screenshot dalam pengumpulan datanya. Tahap dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang lengkap dari *webtoon Geupsik Appa* (급식아빠) yang dapat diakses melalui Naver Webtoon (<https://comic.naver.com/webtoon/list?titleId=758662>) serta data-data yang lengkap dari *webtoon "Daddy Goes To School"* yang dapat diakses melalui Line Webtoon ([Daddy Goes to School | LINE WEBTOON \(webtoons.com\)](https://www.webtoons.com/en/daddygoestoschool)).
- 2) Saat membaca *webtoon Geupsik Appa* (급식아빠) dan *webtoon "Daddy Goes To School"* secara menyeluruh, kemudian melakukan tangkapan layar atau *screenshot* pada bagian-bagian yang memuat bentuk dan fungsi ekspresi fatis dalam dialog *webtoon Geupsik Appa* (급식아빠).

Pengumpulan data juga dilakukan dengan menerapkan studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik mengumpulkan data teoritis dari buku, jurnal, atau referensi lain untuk dijadikan landasan dilakukannya penelitian. Hal ini didukung oleh pernyataan Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk suatu landasan teori. Dari penjelasan tersebut, studi pustaka yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa *webtoon Geupsik Appa* dalam bahasa Korea juga buku, jurnal dan skripsi mengenai bentuk dan fungsi ekspresi fatis.

Tahap pengumpulan data dengan studi pustaka ini akan lebih lengkap apabila menggunakan teknik catat. Menurut Mahsun (2005) dalam Rangkuti dan Nasution (2022) teknik catat ialah teknik yang digunakan untuk mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data penelitian. Maka dari itu, peneliti mengumpulkan data berupa bentuk ekspresi fatis yang ada dalam *webtoon Geupsik Appa* kemudian mencatatnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh arahan dan kesimpulan

dari penelitian. Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model alir yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2007) dalam Sari dkk (2022), teknik tersebut mencakup tiga hal yakni mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) atau analisis data dan yang terakhir yaitu pengambilan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

1) Reduksi data

Reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman (2007) dalam Sari dkk (2022) reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat diambil.

Langkah pertama, kegiatan analisis dilakukan dengan cara memilih bentuk percakapan ekspresi fatis yang terdapat dalam *webtoon Geupsik Appa* dan memisahkannya sesuai dengan bentuk yang dikemukakan oleh Yoon (2012) dan fungsi fatis yang dikemukakan oleh Wongthanasen (2009) dalam Jeong (2011). Lalu setiap bentuk ekspresi fatis dimasukkan ke dalam tabel analisis. Berikut ini adalah contoh tabel bentuk dan fungsi ekspresi fatis yang dibuat oleh penulis:

Tabel 3.1 Contoh Tabel Reduksi Data

Episode	Data	Kalimat Dialog	Bentuk Ekspresi Fatis	Fungsi Ekspresi Fatis
1 Ayah yang melihat putrinya dianiaya	1	<p>자는 모습도 천사같냐.. Wajahnya saat tidur seperti malaikat...</p>	MP	MK

Keterangan:*Bentuk Ekspresi Fatis*

- FP : Bentuk Ekspresi Fatis Pertemuan
 MP : Bentuk Ekspresi Fatis Memberi Pujian
 KT : Bentuk Ekspresi Fatis Kabar Terbaru
 MS : Bentuk Ekspresi Fatis Memberikan Semangat
 AS : Bentuk Ekspresi Fatis Anjuran Saran
 KC : Bentuk Ekspresi Fatis Keadaan Cuaca
 AP : Bentuk Ekspresi Fatis Mengatur Pertemuan
 MJ : Bentuk Ekspresi Fatis Membuat Janji

Fungsi Ekspresi Fatis

- HP : Fungsi Sosial dalam Menjaga Hubungan Personal
 IK : Fungsi Keberhasilan Pertukaran Informasi dan Komunikasi
 SB : Fungsi yang Mencerminkan Karakteristik dan Sosial Budaya
 MK : Fungsi untuk Mengekspresikan Karakter

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil analisis data berdasarkan tabel pada proses reduksi data dan dideskripsikan berdasarkan bentuk dan fungsi ekspresi fatis yang telah diolah oleh penulis.

Tabel 3.2 Contoh Tabel Penyajian Data Bentuk Ekspresi Fatis

No Data	9
Episode	7 화 영혼이 빠져나가고 나는...!! Setelah arwahku keluar, aku...?!!
Adegan	
Kalimat Ekspresi Fatis	응원하고 있다는 것만 알아주세요! Aku hanya ingin kakak tahu kalau aku terus mendukung kakak!
Bentuk Ekspresi Fatis	응원하고 (aku terus mendukung kakak!)
Fungsi Ekspresi Fatis	Mengekspresikan Karakter (MK)

Tabel 3.3 Contoh Tabel Penyajian Data Fungsi Ekspresi Fatis

No Data	26
Episode	25 화 싸움 잘하세요? Kau jago berkelahi?
Adegan	
Kalimat Dialog	고생하세요 Selamat bekerja Pak
Fungsi Ekspresi Fatis	고생하세요 (Selamat bekerja)
Bentuk Ekspresi Fatis	Memberi Semangat (MS)

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Proses terakhir yakni penarikan kesimpulan hasil analisis data bentuk dan fungsi ekspresi fatis dalam percakapan *webtoon Geupsik Appa* sebagai jawaban atas masalah sesuai dengan rumusan yang tercantum dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data atau pengecekan kembali data. Menurut Margono (2010) dalam Alfansyur dan Mariyani (2020) mengemukakan bahwa triangulasi dalam keabsahan data dapat ditujukan untuk menguji data yang dapat dipercaya berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Maka dari itu, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Validasi hasil analisis data dilakukan oleh Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia.